



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
TIDAK DIAUDIT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Tatsuya Arichi |
| Alamat kantor | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Fairmont Sky Suites No. 2305 Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Presiden Direktur / CEO |
| 2. Nama | : Masahiro Ueda |
| Alamat kantor | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Apt. Capital Residence Twr 3 Unit 20D Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 - 29809500 |
| Jabatan | : Direktur Senior |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 30 Oktober 2017

Presiden Direktur / CEO

Direktur Senior

 Tatsuya Arichi	 Masahiro Ueda
--	---

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	399.719.987.512	298.563.784.107
Investasi	6	2.983.938.307	3.015.865.228
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	29	428.449.920.990	314.905.003.168
Pihak ketiga		20.662.738.064	9.513.125.433
Piutang lain-lain	8	2.628.129.711	33.012.916.858
Persediaan - bersih	9	406.221.321.038	492.740.699.381
Uang muka		1.008.846.001	168.180.000
Biaya dibayar dimuka	10	20.870.654.535	6.559.268.368
Pajak dibayar dimuka	11	-	16.003.561.944
Jumlah Aset Lancar		<u>1.282.545.536.158</u>	<u>1.174.482.404.487</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	8	1.473.087.505	1.862.618.010
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	832.147.897	1.197.803.048
Aset pajak tangguhan - bersih	25	63.664.693.947	42.627.939.701
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 799.152.875.046 pada 30 September 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	944.230.160.749	935.344.860.312
Perangkat lunak komputer - bersih	13	49.243.724.204	22.436.364.836
Uang jaminan	14	7.374.602.879	7.149.047.707
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.066.818.417.181</u>	<u>1.010.618.633.614</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.349.363.953.339</u></u>	<u><u>2.185.101.038.101</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 (lanjutan)

	Catatan	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15		
Pihak berelasi	29	6.783.163.112	441.664.131
Pihak ketiga		61.167.146.266	63.805.794.017
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	39.705.106.464	24.947.119.140
Utang pajak	17	45.758.707.697	31.216.912.784
Biaya yang masih harus dibayar	18		
Pihak berelasi	29	10.071.107.217	8.660.732.500
Pihak ketiga		107.879.484.694	91.508.161.568
Jaminan pelanggan		<u>2.736.124.307</u>	<u>2.724.767.728</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>274.100.839.757</u>	<u>223.305.151.868</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>234.600.410.475</u>	<u>178.637.378.908</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 804.266.668 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	6	116.878.500	160.162.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>1.531.374.213.613</u>	<u>1.473.826.734.331</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.840.662.703.107</u>	<u>1.783.158.507.325</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.349.363.953.339</u></u>	<u><u>2.185.101.038.101</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

	2017 Rp	Catatan	2016 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.076.502.535.793	22,29	1.908.960.427.242
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.298.733.986.339</u>	23,29	<u>1.187.887.664.611</u>
LABA BRUTO	<u>777.768.549.454</u>		<u>721.072.762.631</u>
BEBAN USAHA		24	
Penjualan	422.323.360.628		397.683.397.702
Umum dan administrasi	<u>159.411.328.469</u>		<u>146.105.245.052</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>581.734.689.097</u>		<u>543.788.642.754</u>
LABA USAHA	<u>196.033.860.357</u>		<u>177.284.119.877</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	11.845.865.189	5,6	9.185.546.162
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(1.230.695.727)	12	182.186.052
Kerugian penurunan nilai persediaan	(4.399.609.345)	9	(2.216.141.118)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.209.702.084		(3.656.525.654)
Lain-lain - bersih	<u>15.365.464.406</u>		<u>16.175.822.967</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>22.790.726.607</u>		<u>19.670.888.409</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>218.824.586.964</u>		<u>196.955.008.286</u>
BEBAN PAJAK		25	
Pajak kini	(71.008.674.250)		(54.710.494.000)
Pajak tangguhan	<u>13.819.790.694</u>		<u>2.029.450.644</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(57.188.883.556)</u>		<u>(52.681.043.356)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>161.635.703.408</u>		<u>144.273.964.930</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	(21.650.890.656)	19,25	(29.708.301.868)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(43.283.500)</u>	6	<u>49.535.000</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(21.694.174.156)</u>		<u>(29.658.766.868)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>139.941.529.252</u>		<u>114.615.198.062</u>
LABA PER SAHAM DASAR	804	26	718

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambah modal disetor Rp	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba		Jumlah ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2016		100.533.333.500	188.531.610.794	90.066.500	20.106.666.700	1.405.609.800.539	1.714.871.478.033
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	144.273.964.930	144.273.964.930
Penghasilan komprehensif lain							
Laba nilai wajar bersih atas							
aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	49.535.000	-	-	49.535.000
Kerugian aktuarial atas kewajiban							
manfaat pasti - setelah pajak	19,25	-	-	-	-	(29.708.301.868)	(29.708.301.868)
Jumlah laba komprehensif		-	-	49.535.000	-	114.565.663.062	114.615.198.062
Dividen kas	28	-	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Saldo per 30 September 2016		<u>100.533.333.500</u>	<u>188.531.610.794</u>	<u>139.601.500</u>	<u>20.106.666.700</u>	<u>1.437.738.130.131</u>	<u>1.747.049.342.625</u>
Saldo per 1 Januari 2017		100.533.333.500	188.531.610.794	160.162.000	20.106.666.700	1.473.826.734.331	1.783.158.507.325
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	161.635.703.408	161.635.703.408
Penghasilan komprehensif lain							
Rugi nilai wajar bersih atas							
aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	(43.283.500)	-	-	(43.283.500)
Kerugian aktuarial atas kewajiban							
manfaat pasti - setelah pajak	19,25	-	-	-	-	(21.650.890.656)	(21.650.890.656)
Jumlah laba komprehensif		-	-	(43.283.500)	-	139.984.812.752	139.941.529.252
Dividen kas	28	-	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Saldo per 30 September 2017		<u>100.533.333.500</u>	<u>188.531.610.794</u>	<u>116.878.500</u>	<u>20.106.666.700</u>	<u>1.531.374.213.613</u>	<u>1.840.662.703.107</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

	2017 Rp	Catatan	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.110.637.171.367		2.057.735.491.399
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	11.845.865.189	5,6	9.185.546.162
Pemasok	(871.540.536.414)		(968.943.874.740)
Karyawan	(399.644.951.205)		(354.136.736.175)
Royalti	(92.605.955.478)	23	(98.205.448.702)
Beban penjualan	(358.625.658.420)	24	(329.168.630.489)
Pajak penghasilan	(51.262.705.906)	25	(28.124.535.010)
Beban umum dan lainnya	(78.128.888.495)	24	(94.286.927.610)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	270.674.340.638		194.054.884.835
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka	(2.736.124.307)	6	(2.624.363.790)
Pencairan deposito berjangka	2.724.767.728	6	2.785.282.234
Hasil penjualan aset tetap	(603.231.406)	12	531.756.362
Perolehan aset tetap	(76.523.928.270)	12	(82.685.884.283)
Perolehan perangkat lunak komputer	(30.568.346.805)	13	(8.391.195.050)
Penerimaan klaim asuransi	20.408.060.597	8	58.815.843.775
Kas Bersih Digunakan Dari Aktivitas Investasi	(87.298.802.463)		(31.568.560.752)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	(82.369.825.104)		(82.435.302.010)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(82.369.825.104)		(82.435.302.010)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	101.005.713.071		80.051.022.073
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	298.563.784.107		219.669.986.396
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	150.490.334		(3.389.218.133)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	399.719.987.512		296.331.790.336

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan terakhir atas anggaran dasar perseroan sehubungan penyesuaian anggaran dasar disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32, 33 dan 34, semuanya tertanggal 8 Desember 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.25 tanggal 22 Mei 2015 dari Edi Priyono, SH. notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0937054 pada tanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Bekasi, Jawa Barat. Dengan kantor pusat berada di Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor Pusat dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17

Pebruari 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Presiden Komisaris	Tatsuyoshi Kitamura	Tatsuya Arichi
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Dr. Bambang Rudyanto Dr. Marsetio	Dr. Bambang Rudyanto Dr. Marsetio
Presiden Direktur/CEO	Tatsuya Arichi	Muhammad Makmun Arsyad
Wakil Presiden Direktur	Muhammad Makmun Arsyad	Norikazu Furubayashi Kuniyuki Ota
Direktur/Chairman	-	Tatsuyoshi Kitamura
Direktur Managing Senior	Kuniyuki Ota Noboru Nonaka Koichi Watanabe	Herman Saleh
Direktur Senior	Chin Choon Keng Masahiro Ueda	Chin Choon Keng Masahiro Ueda
Direktur	Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Hiroo Masuda
Direktur Independen	Liandhajani	Liandhajani Monalisa Octavia

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 dan 2016
Ketua	Dr. Bambang Rudyanto
Anggota	Nadarsjah Mahdur
	Edi Priyono

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 5.162 dan 5.198 karyawan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

Penerapan amandemen standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang

ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan

apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah yang diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 Januari 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang diperkerjakan mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan

untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Rugi Penurunan nilai atas aset tetap

Aset tetap Perusahaan direview untuk penurunan nilai pada saat terdapat indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai pakai aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan terus dan disposisi akhir dari aset tersebut (unit penghasil kas) dan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang.

Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai aset tercermin dalam laporan keuangan sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian dari nilai-nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki bahan dampak buruk pada hasil usaha.

Aset tetap Perusahaan tidak ada penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	262.726.600	136.498.350
Yen	4.193.042	7.501.319
Dollar Amerika Serikat	4.074.584	1.854.168
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	2.943.130.574	1.777.328.655
Bank Resona Perdania	1.776.666.969	1.227.684.772
Bank Central Asia	1.591.831.327	1.373.585.391
The Bank of Tokyo - Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	445.140.113	1.230.444.452
Bank Sumitomo Mitsui		
Indonesia	312.388.541	735.819.566
Bank Mizuho Indonesia	106.508.235	178.470.432
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	1.127.249.984	1.961.170.444
Bank Mizuho Indonesia	74.534.916	71.854.091
Bank Sumitomo Mitsui		
Indonesia	26.361.775	25.446.896
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	581.807.421	5.910.096.813
Bank Sumitomo Mitsui		
Indonesia	372.586.437	3.835.550.466
Bank Mizuho Indonesia	64.743.386	64.452.223
Bank Resona Perdania	26.043.608	26.026.069
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	380.000.000.000	105.000.000.000
Bank Resona Perdania	10.000.000.000	15.000.000.000
Bank Sumitomo Mitsui		
Indonesia	-	150.000.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	5.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia	-	5.000.000.000
Jumlah	<u>399.719.987.512</u>	<u>298.563.784.107</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,60% - 6,35%	4,50% - 7%

6. INVESTASI

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>2.736.124.307</u>	<u>2.724.767.728</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
pada biaya perolehan - pihak ketiga	130.935.500	130.935.500
Laba yang belum direalisasi atas		
perubahan nilai wajar efek	<u>116.878.500</u>	<u>160.162.000</u>
Jumlah nilai wajar	<u>247.814.000</u>	<u>291.097.500</u>
Jumlah	<u><u>2.983.938.307</u></u>	<u><u>3.015.865.228</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0,75%	0,75%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	160.162.000	90.066.500
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas		
aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>(43.283.500)</u>	<u>70.095.500</u>
Saldo akhir	<u><u>116.878.500</u></u>	<u><u>160.162.000</u></u>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT. Asia Paramita Indah	398.313.283.654	300.639.754.832
Mandom Corporation, Jepang	10.897.115.834	5.648.272.753
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	8.919.372.717	887.101.689
Mandom Corporation		
(Thailand) Ltd.	6.902.229.400	4.871.951.241
Mandom Philippines Corporation	1.163.987.221	1.340.582.274
Mandom Korea Corp.	1.157.733.878	-
Mandom Vietnam Company Limited	1.064.505.578	1.517.340.379
Sunwa Marketing Co., Ltd	31.692.708	-
	<u>428.449.920.990</u>	<u>314.905.003.168</u>
Sub-jumlah		
Pihak ketiga		
Ace Distributors FZE (ACE)	15.367.319.460	4.725.514.561
Rank Distributors SDN, BHD	4.211.398.276	3.887.711.974
PT. Harmoni Mitra Jaya	938.507.064	775.139.851
Lain-lain (masing-masing		
dibawah Rp 100.000.000)	145.513.264	124.759.047
	<u>20.662.738.064</u>	<u>9.513.125.433</u>
Sub-jumlah		
Jumlah	<u><u>449.112.659.054</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u><u>449.112.659.054</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	399.397.303.982	301.539.653.730
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	37.660.505.360	17.230.202.118
Yen	12.054.849.712	5.648.272.753
Jumlah	<u><u>449.112.659.054</u></u>	<u><u>324.418.128.601</u></u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 30 sampai 90 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan	2.563.372.972	3.345.772.190
Piutang pihak berelasi	370.757.059	650.000.000
Klaim asuransi	-	20.408.060.597
Klaim Pengembalian Pajak (Catatan 11)	-	10.371.928.589
Lain-lain	1.167.087.185	99.773.492
Sub-jumlah	4.101.217.216	34.875.534.868
Dikurangi bagian jangka panjang	1.473.087.505	1.862.618.010
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.628.129.711	33.012.916.858

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan klaim asuransi dari PT. Asuransi MSIG Indonesia (MSIG) untuk klaim asuransi kerugian atas kebakaran dari mesin dan peralatan yang rusak sebesar Rp 20.408.060.597. Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah klaim. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses memperoleh klaim asuransi untuk kerugian kebakaran akibat gangguan bisnis.

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

9. PERSEDIAAN

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Barang jadi	219.486.254.123	290.138.391.798
Bahan baku	79.191.024.765	91.049.818.386
Bahan pengemas	57.657.505.339	63.524.868.533
Barang dalam proses	36.845.325.540	33.771.225.278
Barang dalam perjalanan	14.877.577.627	15.131.333.924
Barang promosi dan lainnya	2.563.242.989	2.006.808.932
Jumlah	410.620.930.383	495.622.446.851
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.399.609.345)	(2.881.747.470)
Bersih	406.221.321.038	492.740.699.381

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 377.991.079.164 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 325.315.058.858 pada 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Iklan dan promosi	10.497.337.467	2.280.948.557
Sewa rumah	8.716.257.424	4.266.085.443
Asuransi	1.073.601.873	-
Lain-lain	1.415.605.668	1.210.037.416
Jumlah	11.205.464.965	5.476.122.859
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:		
Sewa rumah	585.509.247	571.759.263
Iklan dan promosi	-	229.166.673
Lain-lain	246.638.650	396.877.112
Jumlah	832.147.897	1.197.803.048
Bagian jangka pendek:		
Sewa rumah	8.130.748.177	3.694.326.180
Iklan dan promosi	10.497.337.467	2.051.781.884
Asuransi	1.073.601.873	-
Lain-lain	1.168.967.018	813.160.304
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	20.870.654.535	6.559.268.368

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2016, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan.

Klaim Pengembalian Pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan menerima surat No. Put.75150/PP/M.XIVA/15/2016, dari pengadilan pajak yang menyatakan bahwa pengadilan pajak menerima banding Perusahaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 10.371.928.589. Pada 9 Januari 2017, Perusahaan telah menerima klaim pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-0031/I.B.PPH/WPJ.19/KP.0203/2017 mengenai imbalan bunga pajak sebesar Rp 4.978.525.687 atas pelaksanaan putusan pengadilan pajak untuk tahun pajak 2009. Pembayaran tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2017 yang diakui sebagai penghasilan lain-lain.

12. ASET TETAP

	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan pengembangan	654.418.509.411	-	-	23.767.147.668	678.185.657.079
Mesin dan peralatan	803.117.965.909	700.761.625	8.106.433.971	58.341.388.581	854.053.682.144
Perabotan dan perlengkapan	12.877.539.192	99.990.545	24.710.400	258.766.364	13.211.585.701
Kendaraan bermotor	45.191.581.146	3.899.118.907	3.717.959.091	-	45.372.740.962
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	5.959.456.056	17.522.597.464	-	(23.262.053.520)	220.000.000
Mesin dan peralatan	49.624.350.588	74.351.345.301	-	(58.341.388.581)	65.634.307.308
Perabotan dan perlengkapan	456.089.440	307.771.072	-	(763.860.512)	-
Jumlah	1.658.350.554.343	96.881.584.914	11.849.103.462	-	1.743.383.035.795
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	113.647.094.781	31.379.641.751	-	-	145.026.736.532
Mesin dan peralatan	560.127.794.529	51.672.253.119	6.272.506.838	-	605.527.540.810
Perabotan dan perlengkapan	9.296.358.308	1.161.230.045	24.710.400	-	10.432.877.953
Kendaraan bermotor	39.934.446.413	1.949.232.429	3.717.959.091	-	38.165.719.751
Jumlah	723.005.694.031	86.162.357.344	10.015.176.329	-	799.152.875.046
Nilai Tercatat	935.344.860.312				944.230.160.749

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan pengembangan	594.471.851.332	-	-	59.946.658.079	654.418.509.411
Mesin dan peralatan	765.711.326.630	606.625.731	7.695.947.208	44.495.960.756	803.117.965.909
Perabotan dan perlengkapan	12.422.784.754	73.932.818	431.647.562	812.469.182	12.877.539.192
Kendaraan bermotor	42.471.991.241	3.640.563.636	920.973.731	-	45.191.581.146
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	2.234.200.000	63.671.914.135	-	(59.946.658.079)	5.959.456.056
Mesin dan peralatan	19.057.733.961	75.062.577.383	-	(44.495.960.756)	49.624.350.588
Perabotan dan perlengkapan	103.753.121	1.164.805.501	-	(812.469.182)	456.089.440
Jumlah	<u>1.523.178.703.640</u>	<u>144.220.419.204</u>	<u>9.048.568.501</u>	<u>-</u>	<u>1.658.350.554.343</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	76.330.127.705	37.316.967.076	-	-	113.647.094.781
Mesin dan peralatan	497.517.767.658	69.863.594.389	7.253.567.518	-	560.127.794.529
Perabotan dan perlengkapan	8.079.850.075	1.648.155.795	431.647.562	-	9.296.358.308
Kendaraan bermotor	38.556.212.315	2.299.207.829	920.973.731	-	39.934.446.413
Jumlah	<u>620.483.957.753</u>	<u>111.127.925.089</u>	<u>8.606.188.811</u>	<u>-</u>	<u>723.005.694.031</u>
Nilai Tercatat	<u>902.694.745.887</u>				<u>935.344.860.312</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	75.490.969.646	73.484.198.482
Beban usaha (Catatan 24)	<u>10.671.387.698</u>	<u>9.643.944.841</u>
Jumlah	<u>86.162.357.344</u>	<u>83.128.143.323</u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diperkirakan masing-masing 84,3% dan 85,9%. Konstruksi mesin dan peralatan ini diperkirakan akan selesai dalam enam bulan ke depan.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2,96 triliun pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 2,32 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 442,0 milyar dan Rp 373,6 milyar.

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	8.106.433.971	590.823.064
Perabotan dan perlengkapan	24.710.400	41.023.388
Kendaraan bermotor	3.717.959.091	898.872.731
Jumlah	11.849.103.462	1.530.719.183
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(6.272.506.838)	(241.252.754)
Perabotan dan perlengkapan	(24.710.400)	(41.023.388)
Kendaraan bermotor	(3.717.959.091)	(898.872.731)
Jumlah	(10.015.176.329)	(1.181.148.873)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukukan	1.833.927.133	349.570.310
Hasil penjualan aset tetap	603.231.406	531.756.362
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(1.230.695.727)	182.186.052

13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Biaya perolehan	70.251.822.338	39.630.683.283
Akumulasi amortisasi	(21.008.098.134)	(17.194.318.447)
Nilai Tercatat	49.243.724.204	22.436.364.836

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	3.146.515.502	32.076.264
Beban usaha (Catatan 24)	667.264.185	605.091.125
Jumlah	3.813.779.687	637.167.389

14. UANG JAMINAN

Uang jaminan secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga dan jaminan untuk PT. Cikarang Listrindo.

15. UTANG USAHA

	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	6.783.163.112	441.664.131
Pihak ketiga		
PT. Cosmax Indonesia	4.204.106.250	2.942.920.569
PT. Tri Berkas Bangsa	3.703.387.050	2.349.504.300
PT. Mane Indonesia	2.924.455.875	1.413.195.850
PT. Croda Indonesia	2.787.029.740	557.607.600
PT. Karsavicta Satya	2.696.760.000	3.199.680.000
PT. New Red & White Manufactory	2.545.862.570	1.413.123.470
PT. Chemco Prima Mandiri	2.297.607.708	4.776.893.604
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	2.179.195.808	1.294.514.074
PT. DNP Indonesia	1.998.420.655	3.221.018.582
PT. Mega Putra	1.995.221.125	1.326.562.165
PT. Golden Vision Gemilang	1.981.977.932	726.580.415
PT. Cahaya Jakarta	1.881.198.059	1.835.379.898
PT. Soci Mas	1.681.096.560	3.376.967.880
Mitsubishi Corporation	1.516.028.580	-
JO Cosmetics Co., Ltd.	1.487.946.478	2.134.689.443
PT. Pura Barutama	1.210.832.150	1.160.251.565
T. Hasegawa Co., Ltd.	1.118.145.931	2.170.369.176
PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	1.034.880.000	1.650.880.000
World Sponge Manufacturing Co	1.009.201.600	-
PT. Natamas Plast	841.991.239	1.880.949.346
PT. Chori Indonesia	157.342.900	3.206.138.100
Lain-lain	19.914.458.056	23.168.567.980
Sub-jumlah	61.167.146.266	63.805.794.017
Jumlah	67.950.309.378	64.247.458.148
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	52.560.981.648	58.075.005.952
Mata uang asing		
Yen	11.724.839.816	6.172.452.196
Dollar Amerika Serikat	3.664.487.914	-
Jumlah	67.950.309.378	64.247.458.148
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	67.950.309.378	64.247.458.148

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Nippon Kikai Shoji Co., Ltd.	14.577.676.812	-
PT. Kajima Indonesia	3.463.376.000	-
Provisi biaya pengobatan	2.935.032.951	6.500.000.000
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	2.041.412.448	-
PT. Tsubaki Indonesia Trading	1.013.688.000	-
Kyoto Seisakusho Co., Ltd.	-	5.629.451.022
PT. Mitra Integrasi Informatika	-	1.488.617.000
Lain-lain	15.673.920.253	11.329.051.118
Jumlah	<u>39.705.106.464</u>	<u>24.947.119.140</u>

17. UTANG PAJAK

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 25)	37.152.876.322	19.059.006.846
PPN	751.890.531	-
PBB	16.696.092	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.492.230.154	6.596.919.706
Pasal 23	930.135.873	1.269.156.344
Pasal 25	3.807.502.564	2.155.403.696
Pasal 26	967.485.420	603.160.889
Pasal 4 (2)	639.890.741	1.533.265.303
Jumlah	<u>45.758.707.697</u>	<u>31.216.912.784</u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation, Jepang	8.170.271.477	5.007.325.036
PT. Asia Paramita Indah	1.900.835.740	3.653.407.464
Sub-jumlah	10.071.107.217	8.660.732.500
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	64.226.793.122	75.641.384.524
Gaji dan bonus	33.095.722.224	-
Royalti	2.822.755.942	4.663.714.264
Listrik dan telepon	4.471.700.899	5.549.453.908
Karyawan	-	326.568.500
Lain-lain	3.262.512.507	5.327.040.372
Sub-jumlah	107.879.484.694	91.508.161.568
Jumlah	117.950.591.911	100.168.894.068

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	21.181.101.053	14.182.042.484
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	195.277.982.101	145.123.264.171
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	8.093.908.023	10.741.729.362
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.047.419.298	8.590.342.891
Jumlah	234.600.410.475	178.637.378.908

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	2.816.135.932	2.664.825.054
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30.868.907.638	22.732.463.528
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	1.441.861.667	2.458.308.458
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.086.518.812	2.363.683.192
Jumlah	37.213.424.049	30.219.280.232

Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	6.519.771.708	3.978.425.123
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	21.866.567.466	9.784.843.900
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	481.515.034	1.443.836.423
Jumlah	28.867.854.208	15.207.105.446

Beban liabilitas imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	14.279.001.655	16.925.932.484
Biaya jasa lalu	10.982.870.851	473.924.360
Beban bunga bersih	11.951.551.543	12.819.423.388
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	37.213.424.049	30.219.280.232
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		
Kerugian (imbal hasil) aset program	251.862.389	897.452.035
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26.189.121.598	5.425.421.414
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.426.870.221	8.884.231.997
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	28.867.854.208	15.207.105.446
Jumlah	66.081.278.257	45.426.385.678

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 955 peserta aktif dan 107 pensiunan di tahun 2017 dan 978 peserta aktif dan 109 pensiunan di tahun 2016.

Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996 sementara program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pendanaan berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 671.698.670 dan Rp 828.339.921.

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
- Tingkat Kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur Pensiun Normal	56 Tahun	55 Tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat Diskonto	7,75% per Tahun	8,75% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.448.169.593	1.684.796.091
Biaya jasa lalu	443.651.653	-
Beban bunga bersih	924.314.686	980.028.963
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	2.816.135.932	2.664.825.054
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		
Kerugian (imbal hasil) aset program	251.862.389	897.452.035
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.171.883.949	1.015.072.953
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.096.025.370	2.065.900.135
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.519.771.708	3.978.425.123
Jumlah	9.335.907.640	6.643.250.177

Dari beban pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 1.774.483.159 dan Rp 1.622.907.493 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	58.240.809.670	46.897.477.150
Nilai wajar aset program	(37.059.708.617)	(32.715.434.666)
Liabilitas bersih	21.181.101.053	14.182.042.484

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	46.897.477.150	40.193.762.890
Biaya jasa kini	2.119.868.263	2.513.136.012
Biaya jasa lalu	443.651.652	-
Biaya bunga	3.071.265.086	3.617.438.660
Pembayaran manfaat	(559.361.800)	(2.507.833.500)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6.267.909.319	3.080.973.088
Saldo akhir nilai kini kewajiban	58.240.809.670	46.897.477.150

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	14.182.042.484	10.889.210.700
Beban tahun berjalan	2.816.135.932	2.664.825.054
Beban diakui di pendapatan komprehensif lain	6.519.771.708	3.978.425.123
Kontribusi pemberi kerja	(2.336.849.071)	(3.350.418.393)
Saldo akhir	21.181.101.053	14.182.042.484

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	32.715.434.666	29.304.552.190
Kontribusi pemberi kerja	2.336.849.070	3.350.418.393
Kontribusi dari karyawan	671.698.670	828.339.921
Pendapatan bunga atas aset program	2.146.950.400	2.637.409.697
Pembayaran manfaat	(559.361.800)	(2.507.833.500)
Keuntungan aktuarial	(251.862.389)	(897.452.035)
Saldo akhir nilai wajar aset program	37.059.708.617	32.715.434.666

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	33.941.505.428	30.951.832.651
Piutang iuran normal pemberi kerja	738.704.363	294.879.436
Peralatan - bersih	5.165.080	7.894.989
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(48.228.997)	(9.740.264)
Pendanaan instrumen ekuitas	2.422.562.743	1.470.567.854
Jumlah	37.059.708.617	32.715.434.666

Nilai wajar instrumen ekuitas di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.163.931.442 (meningkat sebesar Rp 5.950.166.866).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.902.119.792 (turun sebesar Rp 5.229.913.090).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 12,67 tahun dan pada 31 Desember 2016 adalah 11,95 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 42,63 tahun (2016: 42,01)
- anggota ditangguhkan: 46,79 tahun (2016: 46,02)
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun)

Perusahaan diharapkan membayar manfaat iuran pasti sebesar Rp 5.200.908.000 untuk imbalan pasca kerja selama tahun 2017.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.651 karyawan pada 30 September 2017 dan 1.648 karyawan pada 31 Desember 2016.

Imbalan pasca kerja untuk Karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Tingkat Kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur Pensiun Normal	56 Tahun	55 Tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat Diskonto	7,75% per Tahun	8,75% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	10.390.193.754	11.992.662.484
Biaya jasa lalu	10.414.004.830	-
Biaya bunga	10.064.709.054	10.739.801.044
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>30.868.907.638</u>	<u>22.732.463.528</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20.327.675.978	4.011.891.843
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1.538.891.488</u>	<u>5.772.952.057</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>21.866.567.466</u>	<u>9.784.843.900</u>
Jumlah	<u>52.735.475.104</u>	<u>32.517.307.428</u>

Dari beban pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 20.702.431.308 dan Rp 14.197.629.266 termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	145.123.264.171	119.331.122.706
Biaya jasa kini	10.390.193.754	11.992.662.484
Biaya jasa lalu	10.414.004.830	-
Biaya bunga	10.064.709.053	10.739.801.044
Pembayaran manfaat	(2.580.757.173)	(6.725.165.963)
Kerugian aktuarial	<u>21.866.567.466</u>	<u>9.784.843.900</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>195.277.982.101</u>	<u>145.123.264.171</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 20.327.675.978 (meningkat sebesar Rp 23.617.187.987).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 24.511.720.136 (turun sebesar Rp 21.009.611.414).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 20,23 tahun dan pada 31 Desember 2016 adalah 18,85 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 35,18 tahun (2016: 34,74 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah masing-masing 8 orang dan 10 orang di tahun 2017 dan 2016.

Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Tingkat Kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur Pensiun Normal	Komisaris 65 - 67 Tahun dan Direktur 59 - 65 Tahun	Komisaris 65 - 67 Tahun dan Direktur 59 - 65 Tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun	7% per Tahun
- Tingkat Diskonto	6,75% per Tahun	8% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	1.226.576.474	1.744.425.534
Biaya jasa lalu	(183.501.358)	247.752.581
Biaya bunga	398.786.551	466.130.343
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.441.861.667	2.458.308.458
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	689.561.671	398.456.618
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(208.046.637)	1.045.379.805
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	481.515.034	1.443.836.423
Jumlah	1.923.376.701	3.902.144.881

Beban pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	10.741.729.362	7.035.937.420
Biaya jasa kini	1.226.576.474	1.744.425.534
Biaya jasa lalu	(183.501.358)	247.752.581
Biaya bunga	398.786.552	466.130.343
Pembayaran manfaat	(4.571.198.040)	(196.352.939)
Keuntungan aktuarial	481.515.034	1.443.836.423
Saldo akhir nilai kini kewajiban	8.093.908.023	10.741.729.362

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 500.927.011 (meningkat sebesar Rp 541.954.073).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 480.587.078 (turun sebesar Rp 584.167.077).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 8,31 tahun dan pada 31 Desember 2016 adalah 7,72 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota : 54,88 tahun (2016: 53,60 tahun);
- anggota pensiun: 65 tahun (2016: 65 tahun).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan (untuk jenjang staf) dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017	2016
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	56 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji:	10% per tahun	10% per tahun
• Tingkat diskonto:	7,75% per tahun	8,75% per tahun

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 Rp	31 Desember 2016 Rp
Biaya jasa kini	1.214.061.834	1.504.048.375
Biaya jasa lalu	34.811.837	-
Biaya bunga	563.741.252	633.463.038
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	273.903.889	226.171.779
Jumlah	<u>2.086.518.812</u>	<u>2.363.683.192</u>

Dari beban pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.727.187.668 dan Rp 1.759.962.414. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	8.590.342.892	7.038.478.200
Biaya jasa kini	1.214.061.834	1.504.048.375
Biaya jasa lalu	34.811.837	-
Biaya bunga	563.741.252	633.463.038
Pembayaran manfaat	(629.442.406)	(811.818.501)
Keuntungan (Kerugian) aktuarial	273.903.888	226.171.779
Saldo akhir	10.047.419.298	8.590.342.891

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 654.302.950 (meningkat sebesar Rp 732.814.268).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 731.023.348 (turun sebesar Rp 666.018.112).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2017 adalah 20,23 tahun dan pada 31 Desember 2016 adalah 18,85 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 35,18 tahun (2016: 34,74 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2016: 55 tahun)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria masing-masing pada tanggal 02 Oktober 2017 dan 17 Januari 2017.

20. MODAL SAHAM

30 September 2017			
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.848.627	11,364%	11.424.313.500
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Tatsuyoshi Kitamura*	13.000	0,007%	6.500.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.352.167	26,090%	26.176.083.500
Jumlah	<u>201.066.667</u>	<u>100%</u>	<u>100.533.333.500</u>

31 Desember 2016			
<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u> Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Tatsuyoshi Kitamura**	13.000	0,006%	6.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.445.900	26,084%	26.222.950.000
Jumlah	<u>201.066.667</u>	<u>100%</u>	<u>100.533.333.500</u>

* Komisaris

**Direktur

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478
Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794

22. PENJUALAN BERSIH

	2017 Rp	2016 Rp
Lokal	1.601.689.934.112	1.440.682.732.524
Ekspor	498.314.139.662	488.096.071.071
Penjualan Kotor	2.100.004.073.774	1.928.778.803.595
Retur penjualan	(23.501.537.981)	(19.818.376.353)
Penjualan Bersih	2.076.502.535.793	1.908.960.427.242

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pria	1.104.263.282.042	1.003.646.650.822
Wanita	946.764.467.462	880.119.453.278
Lainnya	25.474.786.289	25.194.323.142
Jumlah	<u>2.076.502.535.793</u>	<u>1.908.960.427.242</u>

Pada tahun 2017 dan 2016, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah 90% dan 88% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 29).

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 70% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 1.575.174.416.503 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 1.418.342.725.821 pada tahun 2016.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	828.047.377.333	843.807.558.862
Tenaga kerja langsung	190.699.715.037	165.153.175.650
Penyusutan (Catatan 12)	75.490.969.646	73.484.198.482
Amortisasi (Catatan 13)	3.146.515.502	32.076.264
Beban pabrikasi	<u>100.696.585.515</u>	<u>93.062.865.267</u>
Jumlah Biaya Produksi	<u>1.198.081.163.033</u>	<u>1.175.539.874.525</u>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	33.771.225.278	38.890.794.924
Saldo akhir	<u>(36.845.325.540)</u>	<u>(48.014.701.388)</u>
Beban Pokok Produksi	1.195.007.062.771	1.166.415.968.061
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	290.138.391.798	151.767.132.448
Saldo akhir	<u>(219.486.254.123)</u>	<u>(165.622.275.152)</u>
Jumlah	1.265.659.200.446	1.152.560.825.357
Royalti (Catatan 29 dan 31)	93.927.943.597	87.830.610.023
Kerugian nilai persediaan (Catatan 36)	14.016.934.612	25.636.983.354
Pemakaian non komersial	<u>(74.870.092.316)</u>	<u>(78.140.754.123)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.298.733.986.339</u>	<u>1.187.887.664.611</u>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 79.402.575.935 (10%) pada tahun 2017 dan Rp 86.382.164.518 (10%) pada tahun 2016 (Catatan 29).

24. BEBAN USAHA

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Penjualan	148.357.562.131	140.661.408.577
Karyawan	93.698.755.971	83.687.271.561
Sewa	66.252.982.307	39.824.766.476
Iklan dan promosi	64.969.131.274	86.183.994.807
Insentif	31.901.083.277	27.664.566.611
Perjalanan dinas	6.374.295.573	5.522.354.851
Pengangkutan	5.918.940.292	8.026.987.982
Riset Pemasaran	1.894.038.898	1.338.289.252
Lain-lain	2.956.570.905	4.773.757.585
Sub-jumlah	422.323.360.628	397.683.397.702
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	110.666.361.580	100.214.361.282
Kantor	16.106.418.603	16.220.732.660
Penyusutan	10.671.387.698	9.643.944.841
Sewa Apartemen	9.511.241.788	7.536.934.283
Kendaraan bermotor	6.819.656.858	7.180.605.191
Telepon dan Pos	3.162.896.550	2.673.203.385
Pemeliharaan gedung	1.010.901.755	1.143.896.708
Perjalanan dinas	795.199.452	886.475.577
Amortisasi	667.264.185	605.091.125
Sub-jumlah	159.411.328.469	146.105.245.052
Jumlah	581.734.689.097	543.788.642.754

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pajak kini	71.008.674.250	54.710.494.000
Pajak tangguhan	(13.819.790.694)	(2.029.450.644)
Bersih	57.188.883.556	52.681.043.356

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	218.824.586.964	196.955.008.286
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	27.095.177.359	14.618.102.508
Penyisihan (realisasi) biaya promosi	15.868.428.261	(4.352.565.743)
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	1.517.861.875	(5.949.072.197)
Penyisihan untuk bonus	33.095.722.224	30.948.619.045
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	61.729.014	166.524.785
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(13.573.947.367)	(20.918.956.545)
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(3.192.374.948)	(200.665.522)
Realisasi biaya pengobatan karyawan	(3.564.967.049)	(4.496.070.000)
Realisasi biaya gaji	(2.281.836.592)	(2.216.071.921)
Penyisihan biaya lain-lain	253.370.001	517.958.162
Jumlah	55.279.162.778	8.117.802.572
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.736.363.414	22.919.536.283
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(11.805.415.500)	(9.150.370.572)
Jumlah	9.930.947.914	13.769.165.711
Laba kena pajak	284.034.697.656	218.841.976.570

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban pajak kini	71.008.674.250	54.710.494.000
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	6.483.120.000	8.311.120.000
Pasal 23	3.337.725	3.230.528
Pasal 25	27.369.340.203	17.420.919.336
Jumlah	33.855.797.928	25.735.269.864
Utang pajak kini (catatan 17)	37.152.876.322	28.975.224.136

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September 2017 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							
Imbalan kerja	36.073.687.257	4.783.881.109	3.801.776.361	44.659.344.727	6.773.794.340	7.216.963.551	58.650.102.618
Penyisihan untuk bonus	-	-	-	-	8.273.930.556	-	8.273.930.556
Penyisihan untuk promosi	11.943.699.348	(1.278.310.197)	-	10.665.389.151	3.967.107.065	-	14.632.496.216
Penyisihan biaya							
pengobatan karyawan	1.124.017.500	500.982.500	-	1.625.000.000	(891.241.762)	-	733.758.238
Penyisihan biaya gaji	756.611.420	72.871.543	-	829.482.963	(570.459.148)	-	259.023.815
Penyisihan penurunan							
nilai persediaan	2.041.303.330	(1.320.866.461)	-	720.436.869	379.465.469	-	1.099.902.338
Perbedaan antara penyusutan							
komersial dan fiskal	(8.344.261.415)	(7.635.764.887)	-	(15.980.026.302)	(3.393.486.842)	-	(19.373.513.144)
Penyisihan biaya lain-lain	50.789.624	63.392.875	-	114.182.499	63.342.500	-	177.524.999
Perbedaan antara amortisasi							
komersial dan fiskal	79.201.322	(85.071.528)	-	(5.870.206)	(798.093.737)	-	(803.963.943)
Perbedaan antara keuntungan							
penjualan aset tetap	-	-	-	-	15.432.254	-	15.432.254
komersial dan fiskal	-	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>43.725.048.386</u>	<u>(4.898.885.046)</u>	<u>3.801.776.361</u>	<u>42.627.939.701</u>	<u>13.819.790.695</u>	<u>7.216.963.551</u>	<u>63.664.693.947</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>218.824.586.964</u>	<u>196.955.008.286</u>
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	<u>(54.706.146.741)</u>	<u>(49.238.752.072)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.434.090.853)	(5.729.884.071)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>2.951.353.875</u>	<u>2.287.592.643</u>
Jumlah	(2.482.736.978)	(3.442.291.428)
Faktor pembulatan	<u>163</u>	<u>144</u>
Beban pajak	<u>(57.188.883.556)</u>	<u>(52.681.043.356)</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

	2017 Rp	2016 Rp
Laba bersih tahun berjalan	161.635.703.408	144.273.964.930
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	201.066.667	201.066.667
Laba bersih per saham dasar	804	718

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2017 dan 2016.

27. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

28. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 20 April 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 21 April 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 82.437.333.470 atau Rp 410 per saham untuk tahun buku 2015.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.

- Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Mandom Vietnam Company Limited
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 90% dan 88% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 18% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	1.575.174.416.503	1.418.342.725.821
Ekspor		
Mandom Corporation, Jepang	84.497.627.672	81.111.432.491
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	85.279.526.533	74.132.292.262
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	56.391.530.962	55.942.823.403
Mandom Philippines Corporation	41.597.634.700	22.759.589.134
Mandom Vietnam Company Limited	6.382.552.888	7.367.299.260
Mandom Korea Corporation	5.766.898.649	4.971.457.492
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	6.355.466.830	5.100.537.171
Mandom Taiwan Corporation	1.987.677.574	619.881.960
Sunwa Marketing Co., Ltd.	430.347.114	434.638.547
Jumlah	<u>1.863.863.679.425</u>	<u>1.670.782.677.541</u>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 79.402.575.935 (10%) pada tahun 2017 dan Rp 86.382.164.518 (10%) pada tahun 2016. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, utang dari pembelian disajikan pada utang usaha.
- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	24.335.028.439	24.593.949.899
Imbalan pasca kerja	1.441.861.667	1.876.190.674
Jumlah	25.776.890.106	26.470.140.573

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 85.067.456.864 pada tahun 2017 dan Rp 78.754.866.819 pada tahun 2016 dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 8.170.271.477 dan Rp 32.100.150.251.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 4.280.521.012 dan Rp 3.807.374.017 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, utang insentif dan utang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Asia Paramita Indah disajikan pada biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 1.900.835.740 dan Rp 2.082.758.616.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Perawatan rambut	936.370.926.044	803.097.932.389
Perawatan kulit dan rias	708.420.863.342	623.220.009.918
Wangi-wangian	410.011.771.703	459.907.790.280
Lain-lain	21.698.974.704	22.734.694.655
Penjualan bersih	2.076.502.535.793	1.908.960.427.242

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) masing-masing sebesar 76% dan 74% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016. Penjualan ke Uni Emirat Arab masing-masing sebesar 7% dan 10% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016, sedangkan penjualan ke Jepang sebesar 4% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

31. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 65.634.307.308 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 50.080.440.028 pada tanggal 31 Desember 2016.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 29d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 8.741.259.625 pada tahun 2017 dan Rp 9.010.791.068 pada tahun 2016 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd, dengan total fasilitas sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 30 September 2017 dan total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan USD 9.140.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp 340.000.000.000 dan USD 10.215.000 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 400.000.000.000 dan USD 9.140.000 pada tanggal 31 Desember 2016.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 29e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- g. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- h. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina dalam pengembangan dan pemasaran produk higienis dengan menggunakan merek Hermina dan menunjuk PT. Asia Paramita Indah sebagai distributor tunggal untuk produk dipasar. PT Medikaloka Cipta Mitra Hermina akan langsung mendistribusikan produk di rumah sakit Hermina. Perjanjian ini berlaku sampai 12 Agustus 2017 dan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 4% untuk penjualan dalam negeri dan 1% untuk penjualan ke luar negeri, royalti yang dibayar hanya untuk penjualan ke pasar umum dan distributor.

Biaya royalti dari perjanjian pengembangan dan pemasaran produk higienis dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar Rp 3.655.399 dan Rp 12.240.495.

- i. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "Senayan Square," atau "Plaza Senayan", termasuk antara lain "Fairmont Jakarta", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut

mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "*Fairmont Jakarta*" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.

- j. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Sanrio Company, Ltd. Pemegang lisensi "Hello Kitty" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merk Dagang - Hello Kitty" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2017. Perusahaan dan Sanrio Company, Ltd telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian lisensi.
- k. Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Isehan Company Limited (Isehan), produsen berbagai barang konsumen khususnya produk kosmetik dan perlengkapan mandi dengan standar kualitas tinggi. Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia. Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Isehan dan disepakati Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Desember 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- l. Pada bulan April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sub-distributor dengan PT Tanesia. Perjanjian tersebut mendukung PT Tanesia sebagai sub-distributor untuk produk kosmetik yang dibeli dari Isehan. Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan tergantung pada harga baru yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- m. Pada tanggal 8 April 2016 Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Wong, Hendra Wijaya. Berdasarkan Perjanjian tersebut Perusahaan menyewa 2 (dua) buah bangunan gudang, yaitu gudang Blok 10 dan Blok 11, seluruhnya seluas kurang lebih 1.750 M2 yang terletak di Jalan Tambak Langon Nomor 30, Kelurahan Tambak Langon, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya. Perjanjian berlaku sampai tanggal 7 April 2019 dan bilamana Perusahaan akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 30 (tigapuluh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian.
- n. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan mengadakan *System Integration Agreement* dengan PT. NEC Indonesia untuk menerapkan sistem produksi terpadu (*barcode system*). Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 48.420.877.803 yang telah selesai dan digunakan pada Juli 2017.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 September 2017		31 Desember 2016	
		Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	77.769	1.049.255.436	732.210	9.837.979.741
	JPY	10.286.539	1.232.339.717	17.901.950	2.065.972.750
Investasi	US\$	202.796	2.736.124.307	202.796	2.724.767.728
Piutang usaha	US\$	2.791.321	37.660.505.360	1.282.391	17.230.202.118
	JPY	100.632.781	12.054.849.712	48.943.093	5.648.272.753
Uang jaminan	US\$	229.900	3.101.805.268	239.200	3.213.885.691
Jumlah Aset			57.834.879.800		40.721.080.781
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$	271.605	3.664.487.914	-	-
	JPY	97.869.135	11.724.839.816	53.485.183	6.172.452.196
Utang lain-lain	US\$	20.309	274.007.679	28.599	384.249.983
	JPY	145.576.482	17.440.237.234	50.932.604	5.877.872.071
Jaminan pelanggan	US\$	202.796	2.736.124.307	202.796	2.724.767.728
Jumlah Kewajiban			35.839.696.950		15.159.341.978
Aset (Liabilitas) Bersih			21.995.182.850		25.561.738.803

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, serta kurs konversi pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>30 September 2016</u>
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	13.492	13.436	12.998
1 JPY	119,8012	115,4049	128,7378
1 Euro	15.895	14.162	14.579

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30 September 2017		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	399.448.993.286	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.736.124.307	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual	-	247.814.000	-
Piutang usaha	449.112.659.054	-	-
Piutang lain-lain	2.628.129.711	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	1.473.087.505	-	-
Uang jaminan	7.374.602.879	-	-
Jumlah Aset Keuangan	862.773.596.742	247.814.000	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Utang usaha	-	-	67.950.309.378
Utang lain-lain	-	-	39.705.106.464
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	117.950.591.911
Jaminan pelanggan	-	-	2.736.124.307
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	228.342.132.060
31 Desember 2016			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	298.417.930.270	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.724.767.728	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual	-	291.097.500	-
Piutang usaha	324.418.128.601	-	-
Piutang lain-lain	33.012.916.858	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain	1.862.618.010	-	-
Uang jaminan	7.149.047.707	-	-
Jumlah Aset Keuangan	667.585.409.174	291.097.500	-

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Utang usaha	-	-	64.247.458.148
Utang lain-lain	-	-	24.947.119.140
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	100.168.894.068
Jaminan pelanggan	-	-	2.724.767.728
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	192.088.239.084

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada 2017 dan 2016, dengan aset moneter bersih pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Mata uang selain Rupiah	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak
USD	1%	117.112.106	5%	1.494.798.170
JPY	2%	253.729.902	7%	190.733.741

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT Asia Paramita Indah, pihak hubungan istimewa. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada 30 September 2017 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan kewajiban yang tidak didiskontokan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

	30 September 2017				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Tiga bulan atau kurang	Tiga bulan sampai satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		449.112.659.054	-	-	449.112.659.054
Piutang lain-lain		1.610.211.712	1.017.917.999	-	2.628.129.711
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	5,60 - 6,35	399.719.987.512	-	-	399.719.987.512
Instrumen tingkat bunga tetap					
Investasi					
Deposito berjangka	0,75	-	2.736.124.307	-	2.736.124.307
Efek yang tersedia untuk dijual		-	247.814.000	-	247.814.000
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	1.473.087.505	1.473.087.505
Uang jaminan		-	-	7.374.602.879	7.374.602.879
Jumlah Aset Keuangan		399.719.987.512	2.983.938.307	8.847.690.384	411.551.616.203
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		67.950.309.378	-	-	67.950.309.378
Utang lain-lain		39.705.106.464	-	-	39.705.106.464
Biaya yang masih harus dibayar		117.950.591.911	-	-	117.950.591.911
Jaminan pelanggan		2.736.124.307	-	-	2.736.124.307
Jumlah		228.342.132.060	-	-	228.342.132.060
Posisi Likuiditas		171.377.855.452	2.983.938.307	8.847.690.384	183.209.484.143
	31 Desember 2016				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Tiga bulan atau kurang	Tiga bulan sampai satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		324.418.128.601	-	-	324.418.128.601
Piutang lain-lain		510.611.812	32.502.305.046	-	33.012.916.858
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	4,50 - 7	298.563.784.107	-	-	298.563.784.107
Instrumen tingkat bunga tetap					
Investasi					
Deposito berjangka	0,75	-	2.724.767.728	-	2.724.767.728
Efek yang tersedia untuk dijual		-	291.097.500	-	291.097.500
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	1.862.618.010	1.862.618.010
Uang jaminan		-	-	7.149.047.707	7.149.047.707
Jumlah Aset Keuangan		298.563.784.107	3.015.865.228	9.011.665.717	310.591.315.052
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		64.247.458.148	-	-	64.247.458.148
Utang lain-lain		24.947.119.140	-	-	24.947.119.140
Biaya yang masih harus dibayar		100.168.894.068	-	-	100.168.894.068
Jaminan pelanggan		2.724.767.728	-	-	2.724.767.728
Jumlah		192.088.239.084	-	-	192.088.239.084
Posisi Likuiditas		106.475.545.023	3.015.865.228	9.011.665.717	118.503.075.968

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunganya mendekati suku bunga atas instrumen yang sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam hierarki aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30 September 2017	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual	247.814.000	-	-	247.814.000
31 Desember 2016	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan tersedia				
untuk dijual	291.097.500	-	-	291.097.500

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin pada laporan arus kas pada 30 September 2017 meliputi penambahan aset tetap pada utang lain-lain sebesar Rp 20.357.656.644 dan penambahan perangkat lunak pada utang lain-lain sebesar Rp 52.792.250.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan periode 30 September 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan periode 30 September 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	2016		
	Sebelum	Disesuaikan	Sesudah disajikan
	disajikan kembali		kembali
	Rp	Rp	Rp
Beban pokok penjualan			
Kerugian nilai persediaan (Catatan 23)	-	25.636.983.354	25.636.983.354
Penghasilan (beban) Lain-lain			
Kerugian penurunan			
nilai persediaan	27.853.124.472	(25.636.983.354)	2.216.141.118

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 58 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2017.
